

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mencapai suatu tujuan.¹ Dengan demikian metode penelitian sangat penting keberadaannya. Berikut ini akan dibahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data dan tahap-tahap penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.² Dalam penelitian ini cenderung mendasarkan pada usaha mengungkapkan dan memformulasikan data lapangan dalam bentuk negatif verbal (kata-kata) semaksimal mungkin serta menggambarkan realitas aslinya untuk kemudian kata tersebut dianalisis dan diabstraksikan dalam bentuk teori sebagai tujuan final. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan tanpa menguji hipotesis seperti halnya pada penelitian kuantitatif.

Maka, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang berorientasi pada deskriptif analisis, yaitu kegiatan penelitian yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian.

2. Jenis Penelitian

¹ Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Alumni, 1986), 15-16.

² Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 51.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang berorientasi pada deskriptif analisis dimana peneliti berupaya menemukan teori berdasarkan data empiri, bukan membangun teori secara deduktif.³

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian yang memakai pendekatan kualitatif. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dalam rangka untuk memperoleh informasi atau seperangkat data yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Sebelum ke lokasi penelitian, peneliti sudah mengenal beberapa informasi sebagai sumber informasi.

Pada tahap awal kehadiran peneliti di lokasi penelitian, peneliti langsung menghubungi kepala madrasah untuk mendapatkan informasi tentang nara sumber yang bisa dihubungi. Selanjutnya pengumpulan data disesuaikan dengan waktu senggang subjek penelitian. Untuk pelaksanaan wawancara dari observasi terlebih dahulu melalui persetujuan kepala madrasah dan para informan lainnya.

Secara singkat prosedur yang peneliti tempuh dalam terjun ke lokasi penelitian adalah sebagai berikut: *Pertama*, Kepala madrasah dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang nara sumber yang bisa dihubungi. *Kedua*, menjumpai para nara sumber dan memberitahukan tentang penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan secara bertahap.

C. Sumber Data

Data dalam sebuah penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data dalam sebuah penelitian adalah asal atau tempat data penelitian dapat diperoleh.

Menurut Arikunto yang dikutip oleh Imron Rosidi menyebutkan bahwa sumber data dibagi menjadi tiga kelompok besar,⁴ yaitu:

³ Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Serasin, 2000), 21.

⁴ Rosidi, Imron, *Ayo Senang Menulis Karya Ilmiah* (Jakarta: CV. Media Pustaka, 2005), 36.

1. *Person*, yakni orang atau responden yang memiliki kompetensi terhadap masalah yang diteliti, yakni: kepala madrasan guru dan siswa.
2. *Place*, yakni tempat masalah yang diteliti, yakni MTs Irsyadul Ibad Dempo Barat Pasean Pamekasan.
3. *Paper*, yaitu kertas kerja, majalah, buku harian, document, film, daun lontar, dan sebagainya yang memuat masalah yang sedang diteliti.

Sedangkan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan sebagainya. Jenis penelitian seperti ini adalah pernyataan yang disampaikan subjek penelitian sesuai dengan seperangkat yang dikemukakan peneliti dengan merujuk pada fokus penelitian yang ada sebagai pedoman.

Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan non manusia. Sumber data manusia adalah kepala madrasah, dan santri. Dalam penunjukan informasi penelitian, yaitu mereka yang ditemukan pada saat penelitian dilakukan dan diasumsikan representatif. Data tersebut dirumuskan dalam bentuk transkrip wawancara dan catatan pengamatan lapangan. Sedangkan sumber data non manusia adalah dokumen yang berisi hal-hal yang berhubungan dengan keadaan madrasah dan terkait dengan masalah yang sedang diteliti.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi yaitu teknis pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti di lokasi penelitian. Sedangkan pihak yang di observasi adalah kepala sekolah, guru dan siswa.

Observasi ini dilakukan peneliti untuk memilih fenomena yang ada di lokasi penelitian sehingga dengan demikian peneliti bisa mengumpulkan data. Observasi ini dilakukan sebelum peneliti mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian.

b) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan dilakukan secara mendalam dan terfokus kepada permasalahan sehingga diharapkan bisa memperoleh beberapa informasi yang berkaitan dengan penelitian secara lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dimana saja yang dipandang dapat memberikan dan menggali informasi seluas-seluasnya di lokasi penelitian. Wawancara dilakukan kepada informan awal (kepala sekolah, guru dan siswa) serta beberapa informan yang lain untuk menggali informasi dan data yang diperlukan sehubungan dengan kekerasan atau penelantaran yang dialami anak.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknis pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data (nama-nama guru dan siswa dan jadwal kegiatan) yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang ada di madrasah (lokasi penelitian). Melalui dokumentasi ini *trick description* didapatkan. Teknik ini dimaksudkan data sekunder seperti berupa surat-surat, arsip dan dokumen dari instansi yang terkait, yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Sedangkan pencatatan data-data penulisannya dilakukan dengan memanfaatkan instrument penelitian, yaitu *file, notes, interview write up mapping, photograpichs, sound*.

Penggunaan teknik dokumentasi ini untuk menunjang validitas data dan informasi yang telah didapat dari informan yang berkaitan dengan masalah kinerja guru di MTs Irsyadul Ibad Desa Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mentaati secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti.

Dalam penelitian kualitatif analisa dilakukan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berlangsung atau setiap kali suatu peristiwa yang menjadi fokus penelitian selesai direkam dan dirupakan dalam bentuk laporan lapangan.

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah transkrip wawancara, pengamatan lapangan (observation) dan lainnya dengan tahapan analisis (checking, organizing).

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesan sia-sia dan simbol semata serta penelitian ini benar-benar bisa dipertanggungjawabkan, maka diperlukan usaha-usaha pengecekan keabsahan data,⁵ sebagai berikut:

a) Perpanjangan Masa Observasi

Mengingat penelitian yang dikerjakan dirasa kurang memadai untuk mencapai derajat kepercayaan, maka peneliti melakukan upaya perpanjangan observasi. Penelitian dilakukan dengan cara memanfaatkan waktu yang kurang tersedia. Ini dilakukan agar dapat mengadakan *check and recheck* data secara optimal, sehingga nantinya diharapkan data yang diperoleh benar-benar dirasakan dan kredibilitasnya tidak diragukan lagi.

b) Observasi yang Terus-menerus

⁵ Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 62.

Peneliti melakukan pengamatan secara berkesinambungan agar dapat memberikan perhatian secara lebih terperinci dan teliti terhadap sesuatu yang dipandang dominan mengenai masalah kekerasan terhadap anak dalam keluarga. Selanjutnya agar dapat menelaah dengan cermat, sehingga salah satu atau keseluruhan faktor itu benar-benar dipahami dengan baik. Dengan kata lain ini dikerjakan untuk memperoleh data yang akurat, terperinci dan mendalam. Sedangkan data yang diperoleh dari dokumen akan dicetak ulang atau dibandingkan dengan dokumen lain yang ada kesamaannya.

c) Triangulasi

Triangulasi ini digunakan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh, dengan cara membandingkannya dengan dari sumber lain untuk permasalahan yang sama. Pada fase penelitian di lapangan, pada kesempatan yang berbeda.⁶ Dengan kata lain triangulasi dikerjakan dengan cara:

- a) Data yang diperoleh dari dokumen dilakukan triangulasi dengan dukungan lain.
- b) Data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan triangulasi dengan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan sampai pada penulisan laporan.

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Pralapanan
 - a) Menyusun rancangan penelitian
 - b) Memilih lokasi penelitian
 - c) Mengurus perizinan
 - d) Menjajaki dan menilai keadaan

⁶ Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 69.

e) Memilih dan memanfaatkan informan

f) Menyiapkan perlengkapan penelitian

g) Persoalan etika penelitian.

2. Tahap Lapangan

a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

b) Memasuki lokasi penelitian

c) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

a) Konsep dasar analisis data

b) Mengumpulkan tema dan merumuskan hipotesis

c) Menganalisis berdasarkan hipotesis.

